

## ABSTRAK

Pajak merupakan sumber penerimaan utama bagi Negara Indonesia. Oleh karena itu, DJP sebagai lembaga pengumpul pajak selalu berupaya mengoptimalkan penerimaannya agar dapat menunjang kemandirian pembiayaan bagi pembangunan nasional tanpa harus mengandalkan pinjaman dari luar negeri. Salah satu cara untuk mengoptimalkan penerimaan pajak dari waktu ke waktu yaitu dengan melakukan reformasi administrasi perpajakan dan meningkatkan pengetahuan wajib pajak mengenai peraturan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi wajib pajak atas reformasi administrasi perpajakan serta pengetahuan dan pemahaman mereka tentang peraturan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan sukarela wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surabaya Gubeng.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan terdapat dua variabel independen. Pertama, adalah persepsi wajib pajak atas reformasi administrasi perpajakan yang terdiri dari dimensi kualitas pelayanan, pemanfaatan sistem teknologi informasi, dan kualitas SDM (aparatur pajak). Kedua adalah pengetahuan dan pemahaman wajib pajak atas peraturan pajak. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan sukarela wajib pajak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas atau wiraswasta pada KPP Pratama Surabaya Gubeng. Metode untuk menganalisa data dan menguji hipotesis digunakan regresi linier berganda.

Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan bantuan PASW Statistic 18.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi atas reformasi administrasi perpajakan serta pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan sukarela wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Surabaya Gubeng.

**Kata kunci:** persepsi atas reformasi administrasi perpajakan, pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak, kepatuhan sukarela